

1. JENIS PERATURAN : Keputusan Menteri
2. NOMOR/TANGGAL : 128/KP/VI/94
3. INSTANSI/LEMBAGA : Departemen Perdagangan
- 4A. LEMBARAN NEG. NO. /TH: -- 4B. TAMB. LEMB NEG. NO. /TH: --
- 4C. BERITA NEG. NO. /TH: -- 4D. TAMB. BRT. NEG. NO. /TH: --
- 5A. JUMLAH HALAMAN : 9 5B. JUMLAH LAMPIRAN: 1

6. T E N T A N G : Pemasukan dan Pengeluaran Barang ke dan dari Kawasan Berikat.

7. ISI RINGKAS :
1. KB merupakan suatu kawasan tertentu di wilayah pabean Indonesia yang diberlakukan ketentuan khusus di bidang pabean, tanpa terlebih dahulu dikenakan pungutan, bea, cukai dan atau pungutan negara lainnya sampai barang tersebut dikeluarkan untuk tujuan impor, ekspor atau re-ekspor.
 2. Setiap jenis barang dan atau bahan dari luar negeri yang dimasukkan, diterima dan disimpan di KB, dipasarkan ke lokasi lain maupun pengeluaran untuk dipakai di lokasi lain (kecuali EPTE dan KB lain) berlaku ketentuan umum/tata niaga impor. Impor tersebut dapat menggunakan L/C atau tanpa L/C. Barang dan atau bahan dari luar negeri yang disimpan, ditimbun, diletakkan atau dikemas di KB dapat diekspor dan berlaku ketentuan umum/tata niaga ekspor, dipasarkan ke lokasi lain atau dipindahkan ke EPTE atau PPDKB lain. Ekspor hasil olahan dari KB dapat menggunakan SKA Barang Ekspor Indonesia.
 3. Menyempurnakan Pasal 16 dan ditambah menjadi.... dikenakan ketentuan tata niaga impor, kecuali: dipindahkan ke KB lain atau EPTE; direparasi selama waktu tidak lebih dari 12 bulan; dipinjamkan pada perusahaan industri/sub kontraktor sebagai alat produksi membuat barang yang dipesan PPDKB selama waktu tidak lebih dari 24 bulan; atau dimusnahkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. PPDKB yang melanggar dapat dikenakan sanksi pembekuan atau pencabutan API, APIT, pengakuan sebagai ET, IP atau penunjukan sebagai IT.
 5. Tidak berlaku lagi Keputusan Menteri Perdagangan No. 313/Kp/X/93 Tgl. 23-10-1993.
 6. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan tanggal 27 Juni 1994.

8. KEY- WORD : Deregulasi